

**TERAPI GUIDED IMAGERY TERHADAP PENURUNAN
NYERI KEPALA PADA PASIEN PASCA OPERASI
CRANIOTOMY DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA
BONDOWOSO**

KARYA ILMIAH AKHIR NERS



**Oleh:
Anik Nur Hidayati, S.Kep
23102276**

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

TERAPI GUIDED IMAGERY TERHADAP PENURUNAN NYERI KEPALA PADA PASIEN PASCA OPERASI CRANIOTOMY DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh:
Anik Nur Hidayati, S.Kep
23102276

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal _____ dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi Jember.

DEWAN PENGUJI

Penguji 1	<u>Andi Eka Pranata, S.ST, S.Kep., Ns., M.Kes</u> NIDN. 19860922 201201 1 019	()
Penguji 2	<u>Bobby Prastika, S.Kep. Ns., M.Kep</u> NIP.	()
Penguji 3	<u>Anita Fatarana, S.Kep. Ns., M.Kep</u> NIDN. 19870816 201609 2 129	()

Ketua Program Studi Profesi Ners,

Emi Eliya Astutik, S. Kep., Ns., M. Kep
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

TERAPI GUIDED IMAGERY TERHADAP PENURUNAN NYERI KEPALA PADA PASIEN PASCA OPERASI CRANIOTOMY DI RUMAH SAKIT BHAYANGKARA BONDOWOSO

Anik Nur Hidayati*, Anita Fatarana **

Program Studi Profesi Ners,
Fakultas Ilmu Kesehatan,
Universitas dr. Soebandi Jember,
email info@uds.ac.id

Abstrak

Nyeri kepala merupakan keluhan yang sering dialami pasien pasca operasi kraniotomi dan dapat berdampak terhadap proses pemulihan serta stabilitas neurologis apabila tidak ditangani secara optimal. Manajemen nyeri pasca kraniotomi umumnya menggunakan terapi farmakologis, namun penggunaan analgesik tertentu berisiko menimbulkan efek samping seperti penurunan kesadaran dan gangguan pemantauan neurologis. Oleh karena itu, diperlukan intervensi non-farmakologis yang aman dan efektif sebagai terapi pendamping. Salah satu intervensi yang dapat digunakan adalah terapi guided imagery. Karya ilmiah ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh terapi guided imagery terhadap penurunan nyeri kepala pada pasien pasca operasi kraniotomi di Rumah Sakit Bhayangkara Bondowoso. Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan, meliputi pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Terapi guided imagery diberikan secara terstruktur pada pasien yang mengalami nyeri kepala pasca kraniotomi, dengan penilaian intensitas nyeri menggunakan Numeric Rating Scale (NRS). Hasil penerapan terapi menunjukkan adanya penurunan intensitas nyeri kepala setelah dilakukan guided imagery. Intervensi ini membantu pasien mencapai kondisi relaksasi, mengalihkan fokus dari nyeri, serta menurunkan ketegangan fisik dan psikologis. Terapi guided imagery terbukti mudah diterapkan, aman, dan tidak menimbulkan efek samping. Simpulan dari karya ilmiah ini adalah bahwa terapi guided imagery dapat digunakan sebagai intervensi non-farmakologis yang efektif dalam menurunkan nyeri kepala pada pasien pasca operasi kraniotomi dan direkomendasikan sebagai bagian dari manajemen nyeri keperawatan.

Kata Kunci : Guided imagery, nyeri kepala, pasca kraniotomi

*Peneliti

**Pembimbing